

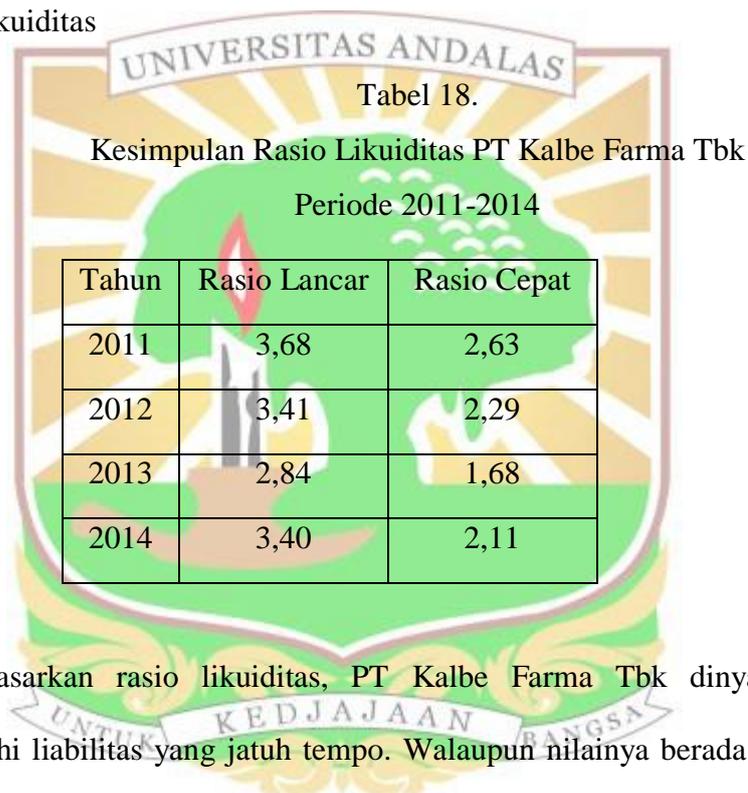
BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian terkait “Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2011-2014” di atas, dapat disimpulkan dari kelima rasio:

1. Rasio Likuiditas



Tabel 18.
Kesimpulan Rasio Likuiditas PT Kalbe Farma Tbk
Periode 2011-2014

Tahun	Rasio Lancar	Rasio Cepat
2011	3,68	2,63
2012	3,41	2,29
2013	2,84	1,68
2014	3,40	2,11

Berdasarkan rasio likuiditas, PT Kalbe Farma Tbk dinyatakan mampu memenuhi liabilitas yang jatuh tempo. Walaupun nilainya berada di bawah rata-rata industri, namun perusahaan tetap dinyatakan mampu membayar liabilitasnya. Dan hal ini dapat menjadi pertimbangan bagi kreditur dalam pemberian pinjaman.

2. Rasio Solvabilitas

Tabel 19.

Kesimpulan Rasio Solvabilitas PT Kalbe Farma Tbk
Periode 2011-2014

Tahun	Rasio Liabilitas	Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas
2011	0,21	0,27
2012	0,22	0,28
2013	0,25	0,33
2014	0,21	0,27

Rasio ini menunjukkan berapa kapasitas PT Kalbe Farma Tbk menerima biaya dari pihak luar/kreditur. Berdasarkan rata-rata, nilai rasio perusahaan berada di bawah rata-rata industri. Dengan kata lain, kapasitas perusahaan dibiayai oleh liabilitas (kreditur) tidak sebanyak perusahaan sejenis.

3. Rasio Aktivitas

Tabel 20.

Kesimpulan Rasio Aktivitas PT Kalbe Farma Tbk

Periode 2011-2014

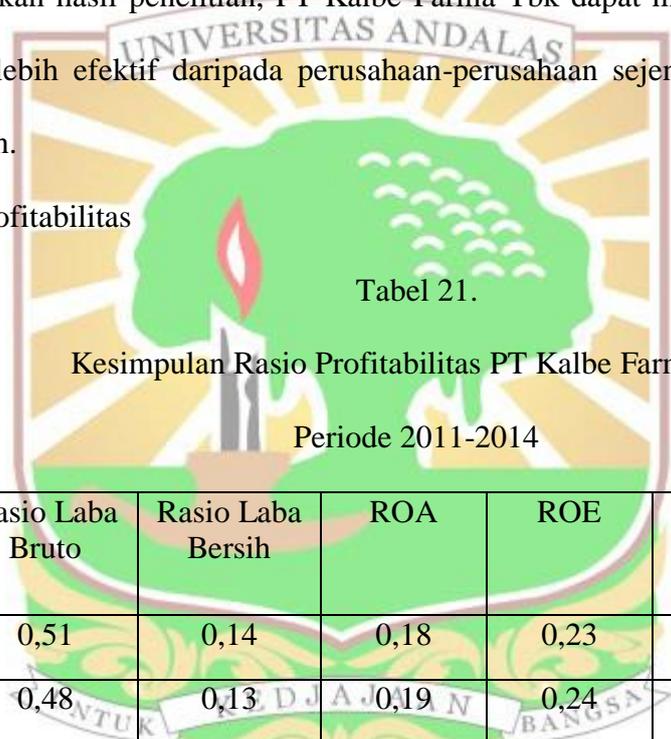
Tahun	Rasio Perputaran Piutang	Periode Pengumpulan Piutang	Rasio Perputaran Persediaan	Rasio Perputaran Aset Tetap	Rasio Perputaran Total Aset
2011	7,13	50,48	3,14	5,87	1,32
2012	7,55	47,66	3,36	6,05	1,45
2013	7,46	48,26	2,73	5,47	1,41
2014	7,40	48,65	2,88	5,10	1,40

Rasio aktivitas menggambarkan bagaimana perusahaan memanfaatkan asetnya. Pertama dalam kategori piutang, PT Kalbe Farma Tbk dinyatakan memiliki banyak piutang, sehingga PT Kalbe Farma Tbk lebih sering pula melakukan penagihan piutang dibandingkan perusahaan sejenisnya.

Kedua, dalam kategori persediaan, PT Kalbe Farma Tbk konstan beroperasi dalam memperbarui persediannya.

Ketiga dalam pemanfaatan keseluruhan aset untuk melakukan penjualan. Berdasarkan hasil penelitian, PT Kalbe Farma Tbk dapat memanfaatkan seluruh asetnya lebih efektif daripada perusahaan-perusahaan sejenis dalam melakukan penjualan.

4. Rasio Profitabilitas



Tabel 21.

Kesimpulan Rasio Profitabilitas PT Kalbe Farma Tbk
Periode 2011-2014

Tahun	Rasio Laba Bruto	Rasio Laba Bersih	ROA	ROE	EPS
2011	0,51	0,14	0,18	0,23	32
2012	0,48	0,13	0,19	0,24	37
2013	0,48	0,12	0,17	0,23	41
2014	0,49	0,12	0,17	0,22	44

Rasio profitabilitas berkaitan dengan kinerja dalam menghasilkan laba. Secara keseluruhan, PT Kalbe Farma Tbk dapat menghasilkan laba lebih baik daripada perusahaan-perusahaan sejenis, walaupun terjadi penurunan dan peningkatan laba. Tetapi rasio penurunan dan peningkatan tersebut tidak terjadi secara signifikan, dan rata-rata perusahaan selalu berada di atas rata-rata industri.

Rasio ini menjadi salah satu rasio yang diperhatikan investor. Kondisi laba yang baik mengindikasikan tingkat pengembalian yang baik pula.

5. Rasio Pasar

Tabel 22.
Kesimpulan Rasio Pasar PT Kalbe Farma Tbk
Periode 2011-2014

Tahun	PER	Rasio Nilai Buku Per Saham
2011	0,31	0,08
2012	0,27	0,07
2013	0,24	0,06
2014	0,23	0,05

Rasio pasar memberikan gambaran bagaimana pasar menilai perusahaan, sehingga akan berpengaruh terhadap harga saham nantinya. Pada PT Kalbe Farma Tbk dapat disimpulkan bahwa kondisi perusahaan dapat memberikan potensi yang baik atas tingkat pengembalian yang akan diterima kedepannya. Dan jika dibandingkan dengan rata-rata industri, PT Kalbe Farma Tbk dapat memberikan potensi yang lebih baik, karena pada dasarnya PT Kalbe Farma Tbk memang lebih baik dalam menghasilkan laba.

B. Saran

Sejauh ini PT Kalbe Farma Tbk memiliki lebih banyak kelebihan daripada rata-rata industrinya, terutama dalam menghasilkan laba. Namun, PT Kalbe Farma Tbk terlalu banyak melakukan penjualan secara kredit, yang mana nantinya dikhawatirkan akan menimbulkan piutang tak tertagih dan tentunya akan berdampak buruk terhadap perusahaan. Oleh karena itu, sebaiknya PT Kalbe Farma Tbk harus

lebih berhati-hati dalam memberikan penjualan kredit sebelum terjadi permasalahan piutang tak tertagih.

Selain itu untuk penelitian selanjutnya, diharapkan calon peneliti dapat mengembangkan penelitian, seperti perhitungan analisis keuangan yang lain atau terkait perubahan perhitungan analisis rasio keuangan karena berubahnya struktural laporan keuangan.

